

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya mengembangkan dan memajukan dunia pendidikan, maka dalam setiap pembelajaran berlangsung membutuhkan pengembangan, baik dari tenaga pendidik, peserta didik, kurikulum, media pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran dan juga komponen-komponen lain yang berkaitan. Begitu pula pada proses pembelajaran anak usia dini dibutuhkan pengembangan-pengembangan yang signifikan. Pelaksanaan pembelajaran pada prasekolah (Taman Kanak-Kanak) yang selama ini cenderung bersifat akademik perlu dikembangkan kearah pembelajaran sesuai dunianya, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan kreatif, dengan menerapkan konsep belajar sambil bermain.¹

Dalam era seperti ini, model pembelajaran belajar bersama (*learning together*) sangat berpengaruh pada perkembangan stimun atau daya rangsang pada anak, agar anak dapat melatih kemampuan berfikir untuk lebih kreatif dalam meningkatkan kemampuan psikomotoriknya pada materi manasik haji. Agar anak dapat mengenal rukun-rukun maupun sunnah-sunnah haji sejak dini. Salah satu tugas penting yang harus dilakukan oleh seorang pendidik anak usia dini adalah menyiapkan anak didik agar dapat hidup di masa depan dengan lebih baik. Untuk itu semenjak dini pendidik perlu mengenalkan model-model pembelajaran yang kooperatif, seperti model pembelajaran belajar bersama (*learning together*).

Bagi seorang pendidik, mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu sangat perlu dilakukan. Disamping itu, proses menemukan potensi anak perlu adanya upaya pendidik untuk menggali dengan cara membuat stimulus proses pembelajaran yang menyenangkan dan selalu

¹ Conny R. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini*. Prenhallindo, Jakarta, 2002: V.

mengembangkan metode pembelajaran agar sesuai konteks dan bersifat modern dengan mengikuti arah perkembangan zaman. Dengan demikian proses pembelajaran akan variatif, inovatif, dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik serta membantu individu untuk menemukan potensinya.

Untuk membelajarkan siswa sesuai dengan gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal, maka ada berbagai model pembelajaran yang perlu diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam praktiknya, pengajar harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia, dan kondisi itu sendiri.²

Sebagai salah satu lembaga pendidikan non formal, PAUD IBNU SINA Sadang Jekulo Kudus, menawarkan sebuah alternatif bagi kemajuan dunia pendidikan khususnya bagi anak usia dini yakni dengan mengenalkan model pembelajaran belajar bersama (*learning together*). Dengan adanya pertimbangan bahwa potensi-potensi anak usia dini adalah merupakan sebuah aset emas yang harus dikembangkan secara optimal baik afektif, kognitif maupun psikomotor. Maka perkembangan ketiga aspek tersebut memerlukan perhatian yang serius, salah satunya melalui pembelajaran kooperatif.³

Dengan adanya fenomena ini, maka penulis tertarik untuk menelitinya lebih lanjut dengan mengangkat sebuah judul “Penerapan Model Pembelajaran Belajar Bersama (*Learning Together*) dalam Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa pada Materi Manasik Haji (Study Kasus di PAUD IBNU SINA Sadang Jekulo Kudus).

² Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Bumi Aksara 2014: 105.

³ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013: 187.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana penerapan model *learning together* untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada persiapan A (TK A) tahun ajaran 2019/2020 dalam materi manasik haji di PAUD IBNU SINA Sadang Jekulo Kudus.

C. Rumusan Masalah

Titik tolak dari sebuah penelitian adalah bersumber pada masalah. Tanpa adanya suatu masalah maka penelitian tidak dapat dilaksanakan.

Berdasarkan penerapan model pembelajaran belajar bersama (*learning together*) pada anak usia dini, maka rencana penelitian telah terarah pada:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran belajar bersama (*learning together*) dalam meningkatkan kemampuan manasik haji di PAUD IBNU SINA Sadang Jekulo Kudus ?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model pembelajaran belajar bersama (*learning together*) dalam meningkatkan kemampuan manasik haji di PAUD IBNU SINA Sadang Jekulo Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai arah tujuan yang sangat jelas untuk mendapatkan deskripsi mengenai gambaran pelaksanaan model pembelajaran belajar bersama (*learning together*) dalam meningkatkan kemampuan manasik haji di PAUD IBNU SINA Sadang Jekulo Kudus, untuk menggali lebih mendalam tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model pembelajaran belajar bersama (*learning together*) dalam meningkatkan kemampuan manasik haji di PAUD IBNU SINA Sadang Jekulo Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Demi tercapainya tujuan penelitian di atas, semoga dapat berguna dengan baik dari strategi teoritis maupun segi praktis. Mengenai kegunaan atau manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat secara Teoritis

Sebagai sebuah pemahaman tentang pentingnya penerapan model pembelajaran belajar bersama (*learning together*) dan pengembangan sistem pembelajaran agar dapat secara signifikan mempengaruhi kemampuan psikomotorik siswa dalam belajar..

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan motivasi kepada para pengelola dan pendidik, khususnya pengelola dan pendidik di PAUD, berkaitan dengan pelaksanaan penerapan model pembelajaran belajar bersama (*learning together*) pada materi manasik haji pada anak usia dini, serta dapat dijadikan bahan referensi bagi para pembaca.

3. Bagi siswa

Semoga penelitian ini bisa memberikan pengetahuan, ilmu serta motivasi kepada siswa, agar siswa dapat menerima penerapan model pembelajaran belajar bersama (*learning together*) pada materi manasik haji.

4. Bagi sekolah

Untuk lebih meningkatkan kualitas keberhasilan pendidikan utamanya dalam aspek psikomotorik pada materi manasik haji.

F. Sistematika Penulisan Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam memecahkan setiap permasalahan dan memudahkan penyusunan, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I memuat tentang bab pendahuluan, sebagai uraian secara menyeluruh dan jelas yang meliputi latar belakang, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II memuat tentang kerangka teori dengan paparan teori-teori yang logis dan sistematis dan terkait dengan judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian.

Bab III memuat tentang metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan yang beirsikan gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V memuat tentang penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

